

## **Dampak Program Desa Wisata Danau Anak Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**

**Rahmawati**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
(email: [180405012@student.ar-raniry.ac.id](mailto:180405012@student.ar-raniry.ac.id))

### **Abstact**

The tourism sector is a sector that has the potential to be developed as a source of original regional income. The existence of tourism is considered as a regional potential to increase income. The community is involved in managing regional tourism potential. One of the villages that was developed as a tourist village is Gosong Telaga Barat village. This research aims to determine the Management of Tourism Villages and the Impact of the Tourism Village Program in Improving the Economic Welfare of the Community of Gosong Telaga Barat Village, North Singkil District, Aceh Singkil Regency. This research uses descriptive qualitative research methods. Through observation, interviews and documentation with 6 informants. The results of the research show that development in the management of tourist villages are considered good. Community readiness in managing tourist villages is seen from the aspects of procurement of funds and land, development of facilities and infrastructure, promotion of tourist attractions, readiness of the community as business actors. In this case, it shows that the tourist village has a positive impact on the economic development of the community in Gosong Telaga Barat Village, including increasing community income, opportunities for employment and business, increasing ownership and management, increasing income.

**Keywords : Impact, Tourist Village, Economic Welfare**

### **Abstrak**

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. Keberadaan wisata dianggap sebagai sebuah potensi daerah dalam meningkatkan pendapatan. Masyarakat dilibatkan dalam pengelolaan potensi wisata daerah. Salah satu desa yang dikembangkan sebagai desa wisata yaitu Desa Gosong Telaga Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Desa Wisata dan Dampak Program Desa Wisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Gosong Telaga Barat Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan 6 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan dalam pengelolaan desa wisata dinilai baik. Kesiapan masyarakat dalam pengelolaan desa wisata ditinjau dari aspek pengadaaan dana dan lahan, pengembangan sarana dan prasarana, promosi objek wisata, kesiapan masyarakat sebagai pelaku usaha. Dalam hal ini menunjukkan bahwa desa wisata membawa dampak positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Gosong Telaga Barat, Diantaranya: pendapatan masyarakat meningkat, berpeluang kesempatan kerja dan usaha, meningkatkan kepemilikan dan pengelolaan, meningkatkan pendapatan.

**Kata Kunci : Dampak, Desa Wisata, Kesejahteraan Ekonomi.**

## **Pendahuluan**

Sektor pariwisata oleh banyak Negara dipandang sebagai sektor yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara, berkembang atau tidaknya sektor pariwisata dapat mempengaruhi keberlangsungan suatu Negara secara ekonomis. Pengembangan pariwisata terhadap perkembangan ekonomi di daerah tujuan wisata salah satunya adalah terjadinya perubahan dalam pekerjaan pada masyarakat lokal, karena dengan adanya kegiatan wisata tersebut dapat membuka banyak peluang pekerjaan.

Pengembangan pariwisata pada saat ini menjadi salah satu pembangunan prioritas oleh pemerintah pusat maupun daerah. Pariwisata menjadi hal yang penting untuk dikembangkan oleh suatu negara melalui pemerintah daerah karena dengan pengembangan wisata mampu menggali potensi yang dimiliki oleh suatu daerah itu sendiri. Pembangunan pariwisata pada saat ini telah banyak dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mengembangkan dan melestarikan potensi wisata yang ada di daerah tersebut. Pariwisata menjadi sektor penting dalam kontribusinya pada pendapatan nasional, selain itu sektor wisata dapat menjadi jalan alternatif untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

Salah satu sektor pariwisata yang dapat dikembangkan di Indonesia adalah Desa Wisata. Desa wisata merupakan suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian desa baik dari segi kehidupan sosial, budaya, adat istiadat, aktivitas keseharian, arsitektur bangunan, dan struktur tata ruang desa, serta potensi yang mampu dikembangkan sebagai daya Tarik wisata, misalnya atraksi, makanan dan minuman, cinderamata penginapan dan kebutuhan wisata lainnya. Ditujukan untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat.

Kemudian hal menarik lainnya tempat wisata yang juga banyak dikunjungi oleh wisatawan ada juga di Kabupaten Kota lain yaitu tepatnya di kabupaten Aceh Singkil seperti Pantai Cemara Indah, Danau Bungara, Hutan Rawa Singkil, Pantai Pulo Sarok, wisata Pulau Banyak dan lainnya. Namun dalam penelitian ini peneliti fokus meneliti desa wisata Danau Anak Laut yang terletak di desa Gosong Telaga Barat Kecamatan Singkil Utara. Danau Anak Laut merupakan desa wisata yang menjadi sorotan para wisatawan yang sempat masuk nominasi desa wisata nusantara pada tahun

2022 yang di selenggarakan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Desa wisata ini adalah salah satu program dari BUMDes yang di bentuk pada tahun 2021. Letak desa wisata ini berada di Gosong Telaga Barat, letak objek wisata Danau Anak Laut terletak di pinggir jalan Singkil-Singkil Utara. Keindahan yang ditawarkan yaitu pemandangan hamparan air danau anak laut, mangrove dan pohon cemara. Adapun fasilitas yang tersedia antara lain kantin wisata, gazebo, pondok terapung, banana boat dan fasilitas olahraga pantai lainnya.

Dengan adanya Desa Wisata ini seharusnya dapat memberikan dampak positif terutama pada aspek ekonomi. Berdasarkan tinjauan peneliti sebelum dijadikan desa wisata, wisata yang terletak di Desa Gosong Telaga dulunya tidak menarik karena masih ditutupi oleh pohon mangrove dan pohon besar lainnya selain itu tidak ada fasilitas wisata yang bisa menarik pengunjung untuk datang kesana karena kurang penghidupan sekitar desa wisata. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Aceh Singkil, telah membangun landmark di objek wisata Danau Anak Laut di kawasan Desa Gosong Telaga Barat, Singkil Utara. Landmark itu berupa tulisan Wisata Danau Anak Laut yang terletak di pinggir danau sebelah kanan jalan dari arah Singkil, ibukota Kabupaten Aceh Singkil. Latar belakang landmark merupakan hamparan air Danau Anak Laut yang di tepinya dikelilingi pohon mangrove sehingga menjadi icon yang cocok untuk berswafoto.

Berdasarkan tinjauan peneliti Danau Anak Laut yang sekarang itu unik, sebab ada dua tempat yang dapat dijadikan tempat bersanta. Pertama di tepi danau yang berada di perkampungan warga dan yang kedua di seberang Danau Anak Laut. Butuh waktu sekitar 20 menit untuk tiba di seberang yaitu Kuala Korek yang di sebutkan oleh warga setempat. Selain itu akses jalan masuk mudah karena berada dipinggir jalan raya. Namun setelah di bentuknya desa wisata hingga sekarang masih banyak masyarakat luar yang tidak mengetahuinya sehingga perawatannya pun masih utuh sampai sekarang. Selain itu pemberdayaan masyarakat yang masih kurang dalam pengelolaan objek wisata. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya cinderamata atau souvenir khas dari desa, promosi desa wisata yang kurang, serta tata letak toko atau warung kurang strategis, dan disamping itu belum adanya terobosan baru untuk menjadikan desa wisata lebih berkembang. Berdasarkan uraian masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu “Dampak Program Desa Wisata Danau Anak Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Gosong Telaga Barat Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil”.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Menurut Creswell (2005) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkap realita sosial yang diperoleh melalui gejala sosial yang terjadi di masyarakat yang sedang berlangsung. Menurut Moleong pendekatan deskriptif yaitu pendekatan penelitian dimana data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Sedangkan menurut John Creswell dalam Adhi & Ahmad penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu oleh sejumlah individu dan kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Selanjutnya peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan berupa kata-kata atau teks kemudian dianalisis.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian dilakukan pada desa yang memiliki salah satu Wisata di kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil yaitu di desa Gosong Telaga Barat Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil.

Subjek terbagi tiga kategori yaitu: Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Kemudian informan kunci adalah informan yang bersedia berbagi konsep dan pengetahuan dengan peneliti, informan kunci menjadi bagian penting untuk mendapatkan utuh dan menyeluruh tentang masalah yang diamati. Selanjutnya informan pendukung merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Adapun informan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.1. Kategori Informan

No	Kategori Informan	Jumlah Informan
1.	Informan Utama	3
2.	Informan Kunci	1
3.	Informan Pendukung	2

Berdasarkan tabel di atas maka ada tiga jenis informan yang menjadi sumber informasi bagi peneliti, yang pertama adalah informan utama yaitu orang yang berkenaan langsung dengan objek

wisata dan pengelolaan desa wisata. Kedua informan kunci yaitu orang yang mengetahui program tersebut. Ketiga informan pendukung ialah masyarakat yang berada disekitar objek wisata dan ikut serta secara tidak langsung terhadap desa wisata dengan berjualan.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan Desa Wisata Danau Anak Laut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Gosong Telaga Barat Kecamatan Singkil Utara. Hal yang menarik perhatian peneliti karena disebabkan dalam beberapa tahun awal ini desa memperlihatkan perubahan yang jauh berbeda. Objek penelitian ini mencatat serta mengumpulkan informasi yang terkait dengan program Desa Wisata dan yang menjadi fokus utama dari penelitian ini adalah dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat yang berada di desa Gosong Telaga Barat.

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang akan di peroleh dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

### **Hasil penelitian**

Dalam pengembangan suatu desa wisata pentingnya pengelolaan yang baik sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan merupakan suatu proses memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Adapun pengelolaan objek wisata antara lain:

#### **a. Perencanaan Pengadaan Dana dan Lahan**

Tanpa pengadaan dana dan lahan desa wisata tidak akan sulit dikembangkan di suatu daerah, untuk itu pemerintah desa melibatkan dua aspek ini dalam menyediakan sumber daya finansial untuk mendukung proyek wisata. Berdasarkan observasi peneliti pada desa wisata bahwa awalnya sudah ada beberapa masyarakat yang berjualan di objek wisata dengan menyediakan pondok kecil kepemilikan oleh masyarakat itu sendiri yang diletak dipinggir danau tersebut. Kemudian setelah beriring waktu pohon-pohon yang sebelumnya menutupi objek wisata ditebang untuk kepemilikan tanah untuk dibuatnya kantin. Diadakannya pengadaan dana dan lahan adalah hasil musyawarah

perangkat desa dengan masyarakat yang terkait karena adanya potensi yang dimiliki oleh objek wisata.

Kemudian dalam pengadaan ini mengajak kususnya pemuda dalam ikut andil didalamnya. Hasil dari rapat tersebut pemerintah desa mengalokasikan tanah sepetak lalu tanah tersebut untuk dikembangkan menjadi sebuah warung kecil dan beberapa pondok kecil yang dikelola sebagai kantin desa wisata disana. Kantin ini dibuat untuk tempat singgahnya para pengunjung dan juga masyarakat disana.

Dibuatnya desa wisata tersebut adalah usulan dari salah satu masyarakat desa. Namun pada saat pengusulan dibuatnya desa wisata pasti tidak selalu berjalan dengan semestinya pasti ada saja kendala yang dihadapi, oleh karena itulah pemerintah desa pada saat itu melakukan musyawarah dengan masyarakat tujuannya supaya mencari jalan agar mencapai tujuan yang diharapkan.



**Gambar 4.4 Kantor Desa Gosong Telaga Barat**

Objek wisata yang terdapat di Desa Gosong Telaga Barat letaknya sangat strategis yaitu dekat dengan jalan raya, kemudian akses menuju objek wisata pun berada di pemukiman masyarakat sekitar sehingga pengunjung mudah atau tertarik untuk singgah ke objek wisata tersebut untuk membeli makanan dan minuman. Kemudian tempat yang ada pada objek wisata dibuat nyaman mungkin kepada pengunjung. Dibangunnya podok-pondok kecil dibawah pohon cemara, tempatnya luas, ada juga pondok yang dibangun di bibir danau sehingga bisa sambil memancing, tempat parkir yang luas dan bebas biaya parkir.

b. Pengembangan Sarana dan Prasarana Objek Wisata

Pengembangan desa wisata Danau Anak Laut di desa Gosong Telaga Barat saat ini di arahkan pada peningkatan daya tarik serta penambahan sarana dan prasarana. Dalam rangka mencapai hal tersebut maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai di setiap objek wisata danau anak laut, sedangkan pada realitanya objek wisata ini belum semua mendapatkan sarana dan prasarana yang cukup. Hal inilah yang menjadi kendala tersendiri bagi objek wisata Danau Anak Laut ini untuk berkembang. Jumlah sarana dan prasarana yang kurang memadai dikarenakan pendanaan yang tersedia tidak mencukupi penyediaan sarana dan prasarana diseluruh objek wisata danau anak laut di Desa Gosong Telaga Barat Kabupaten Aceh Singkil.

Sarana pada umumnya merupakan peralatan yang bergerak dan di pakai secara langsung. Sedangkan prasarana merupakan penunjang dalam pengadaan sarana. Pada penelitian ini adapun sarana dan prasarana yang dikembangkan di beberapa tempat penjual ialah telah tersedia musallah, kamar mandi, pondok luas dan wahana di tempat wisata misalnya banana boat, speed, bebek dayung, perahu, dan transportasi menuju kuala korek anak laut.



**Gambar 4.5 Musallah Kantin**

Peningkatan sarana dan prasarana terus ditingkatkan oleh masyarakat kususnya pengelola desa wisata. Walau tidak bersamaan namun pengelolaan ini pelan-pelan akan dibangun juga dengan masyarakat dan pemerintah desa setempat tujuannya akan memajukan objek wisata.



**Gambar 4.7** Robin alat Transportasi menuju Kuala Korek

c. Promosi Objek Wisata

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dan pengelolanya dalam pengembangan wisata yaitu melalui promosi objek wisata. Promosi yang dilakukan oleh pengelola yaitu menggunakan media digital untuk promosi dalam memperkenalkan dan mempromosikan objek wisata kepada masyarakat luas agar dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata danau anak laut. Di era pada saat ini ada banyak cara yang dilakukan dalam mempromosikan wisata dan menarik minat kunjungan wisatawan.

Promosi objek wisata adalah kegiatan yang dibuat oleh pengelola desa wisata dalam memperkenalkan dan memasarkan objek wisata kepada masyarakat luas agar dapat menarik minat kunjungan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Adapun pemasaran atau promosi yang dilakukan adalah melalui media seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, Youtube. Media-media ini yang paling banyak digunakan oleh masyarakat luas untuk memulai mendapatkan suatu informasi mengenai apa yang ingin dilihat. Kemudian objek wisata mengikuti ajang promosi desa wisata yang dibuat kementerian desa tertinggal. Hal ini guna untuk mempromosikan lebih luas lagi ke tingkat provinsi.

d. Kesiapan Masyarakat Sebagai Pelaku Pariwisata di Desa Wisata Danau Anak Laut

Masyarakat sebagai pelaku tentu harus memiliki kesiapan kedepan dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan. Maka dari itu perlu diketahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap desa wisata. Masyarakat yang sebagai pelaku usaha sangat ramah kepada pembeli atau pengunjung

ketika memasuki area mereka menyambut dengan senyum dan membiarkan kita duduk sejenak ditempat tersebut kemudian baru menanyakan ketika mau memesan atau tidak.

### **Dampak Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**

Pengelolaan desa wisata yang tepat akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat yang berada di desa wisata. Dengan adanya wisata tentu akan memberikan dampak terhadap siapapun yang akan memanfaatkannya terutama pada sektor ekonomi yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat desa, memberikan kesempatan kerja, dampak terhadap nilai jual, dampak terhadap control dan kepemilikan oleh masyarakat.

### **Pembahasan**

Desa wisata merupakan salah satu kegiatan kepariwisataan yang menawarkan keseluruhan suasana yang menampakan keaslian desa seperti pemandangan alam desa yang indah, kuliner, cinderamata, homestay dan sebagainya. Masyarakat lokal berperan penting dalam pengembangan desa wisata karena sumber daya dan keunikan tradisi dan budaya yang melekat pada komunitas tersebut merupakan unsur penggerak utama dalam kegiatan desa wisata. Keberhasilan pengembangan desa wisata tergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan masyarakat lokal, masyarakat lokal berperan penting sebagai tuan rumah dan menjadi pelaku penting dalam pengembangan desa wisata.

Berdasarkan pada konsep dibuatnya desa wisata dengan hasil penelitian yang peneliti temukan bahwa desa tersebut sudah memenuhi potensinya sebagai desa wisata kemudian kita melihat pada penerapan suatu desa wisata pertama aksesdibilitas disana sudah memenuhi kriterianya cukup baik karena dekat dengan jalan besar sehingga jarak mudah ditempuh jadi mudah dikunjungi wisatawan, kemudian desa wisata disana sudah memiliki objek yang menarik untuk dikembangkan walaupun belum maksimal.

Semua objek wisata yang dikembangkan berupa alam, seni budaya, makanan sebagai penarik minat pada objek wisata sudah terpenuhi. Kemudian masyarakat dengan aparat desa menerima dan memberi dukungan terhadap dibuatnya desa wisata serta para wisatawan yang datang ke desa. Kemudian keamanan terjamin namun disana belum adanya akomodasi yang memadai karena dalam poin ini pengelola masih dalam tahap perencanaan. Disana beriklim sejuk dan berhubungan dengan objek wisata yang sudah dikenal oleh wisata lain. Oleh karena itu dapat peneliti simpulkan

bahwa hampir semua aspek telah dipenuhi oleh desa wisata tersebut namun disana belum disediakan akomodasi yang memadai karena masih tahap perencanaan.

### **Dampak Program Desa Wisata Danau Anak Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Desa Gosong Telaga Barat**

Salah satu dibentuknya desa wisata adalah dapat memberikan dampak positif terhadap ekonomi. Tanggapan masyarakat terhadap dampak desa wisata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa wisata pada pembahasan ini CBT menitikberatkan pengelolaan dan pembangunannya pada masyarakat sepenuhnya. Artinya pada tahap ini telah menerapkan konsep CBT tersebut. Pada tahap ini dapat diketahui bahwa dampak ekonomi yang paling dirasakan ialah kenaikan pendapatan dan mendapatkan kesempatan bekerja, dari yang dulunya tidak memiliki pekerjaan sekarang sudah dapat bekerja. Kemudian ekonomi yang juga dirasakan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan peningkatan pengelolaan dan kepemilikan pada pelaku usaha. Kesempatan langsung kepada masyarakat agar dapat merasakan dampak yang telah dirasakan kepada masyarakat itu sendiri. Namun ekonomi masyarakat belum meningkat sepenuhnya. Hal ini dikarenakan dampak dari covid 19 lalu yang membuat aktivitas masyarakat terhadap pengembangan desa wisata lumpuh total, sehingga saat ini pengembangan objek wisata yang dilakukan dimulai dari nol kembali.

Dampak desa wisata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat berdampak positif terhadap perkembangan perekonomian masyarakat. Jika pengembangan desa wisata terus dilakukan dengan baik dan bekerja sama dengan masyarakat penuh pasti akan sangat mungkin melakukan inovatif baru. Dengan melibatkan masyarakat dan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan dalam setiap pengelolaan desa wisata, maka dampak ekonomi berupa tambahan pendapatan, peluang kerja dan usaha baru dapat terdistribusi secara merata kepada setiap lapisan masyarakat.

Dengan demikian masyarakat mendukung penuh pengembangan desa wisata karena model pengelolaan berbasis masyarakat tersebut membawa dampak yang positif dan dapat dirasakan oleh masyarakat secara nyata. Namun dampak positif masih dapat dioptimalkan lagi jika didukung dengan pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan untuk menyiapkan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi dampak positif tersebut. Misalnya dengan pelatihan-pelatihan dan

seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat pada pengembangan objek wisata Danau Anak Laut, Kabupaten Aceh Singkil.

## **Kesimpulan**

Danau anak laut mempunyai potensi yang cukup besar karena terkenal dengan kesejukannya, hutan mangrove dan habitat berbagai spesies burung. Masyarakat desa Gosong Telaga Barat telah mengidentifikasi bahwa objek wisata danau Anak Laut adalah tempat berbagai sumberdaya yang berharga bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab sebelumnya dalam skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa program desa wisata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang terdapat di desa Gosong Telaga Barat melalui daya tarik wisata yaitu dengan pengadaan dana dan lahan di sekitar objek wisata kemudian menyediakan sarana dan prasarana guna kenyamanan wisata, dan meningkatkan promosi dan pemasaran objek wisata tersebut dalam meningkatkan minat pengunjung. Pengembangan pariwisata pada objek wisata dapat memberikan dampak positif bagi objek wisata dan masyarakat sebagai pelaku usaha. Penambahan fasilitas atau atraksi pada objek wisata dapat menarik minat wisatawan untuk berwisata ke objek wisata Danau Anak Laut. Bertambahnya jumlah pengunjung di area objek wisata maka akan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar sebagai pelaku usaha di area Danau Anak Laut tersebut. Dampak yang dirasakan seperti peningkatan pendapatan, terbukanya lapangan pekerjaan baru, menciptakan usaha dan mengurangi pengangguran.

## **Referensi**

Gusnardi, Agus. “Pengelolaan Keuangan Pemerintah di Masa Pandemi Covid 19 (Kasus Pada Pemerintah Provinsi Riau)” *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 2021, hal 36

Hermawan Hary. “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal”, *Jurnal Pariwisata*, Vol. III No. 2 September. 2016.

Kusumastuti Adhi & Khoiran Ahmad Mustamil “Metode Penelitian Kualitatif” Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, Semarang 2019.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005).

Nurhajati Nunun, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (studi di desa mulyosari kecamatan pagerwojo kabupaten tulungagung)” *Publiciana11*, 2018.

Subadra I Nengah dan Nadra Nyoman Mastiani, “Dampak Ekonomi, Sosial Budaya, dan Lingkungan Pengembangan Desa Wisata Jatiluwih-Tabanan”. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, Juni 2006.

Situmeang, M. K., & Kusworo, H. A. “Inovasi kebijakan sosial di tingkat lokal: kapasitas kelembagaan panglima laot dalam pelaksanaan program bantuan asuransi bagi nelayan”. *Journal of Sosial Development Studies*, 1(1), 2020, hal 27-39

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabet: Bandung. 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, Alfabet: Bandung 2016.

Prihastha Anggit Kurmia dan Suswanta, “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Kaki Langit Padukuhan Mangunan”, *JUMPA*, Volume 7, Nomor 1, juli 2020.

Undang-undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.